

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	Xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
I. PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Permasalahan	7
1.3.Tujuan.....	9
1.4.Manfaat Penelitian	9
1.5.Keaslian Penelitian.....	9
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1. Penanggulangan Dampak Bencana Gempabumi	13
2.2. Perkembangan Penyakit Menular Pascabencana	15
2.3. Keterkaitan Penyakit Dan Lingkungan.....	18
2.4. Peranan Air dalam Penularan Penyakit	23
2.5. Lingkungan dan Perkembangan Penyakit Leptospirosis.....	34
2.6. Konsep Dimensi Spasial Ekologikal	37
2.7. Perkembangan Penyakit Berdasarkan Wilayah.....	39
2.8. Landasan Teori.....	43
2.9. Kerangka Pikir.....	45
2.10. Hipotesis.....	49
III. METODE PENELITIAN	
3.1. Daerah Penelitian.....	50

3.2. Populasi dan Sampel	54
3.3. Bahan dan Alat Penelitian.....	57
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	58
3.5. Jenis dan Metode Pengumpulan Data	60
3.6. Uji Validasi dan Reliabilitas Kuesioner	65
3.7. Metode Analisis Data.....	65
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Daerah Penelitian	69
4.1.1. Letak, Batas dan Luas Wilayah Administrasi Kab. Bantul.....	69
4.1.2. Diskripsi Geomorfologi	71
4.1.3. Diskripsi Hidrogeologi	74
4.1.4. Diskripsi Demografi	77
4.1.5. Diskripsi Kesehatan Masyarakat	79
4.2. Karakteristik Biofisik Daerah Penelitian Berdasarkan Spasial Ekologi...	82
4.2.1. Kondisi Topografi Daerah Penelitian	82
4.2.2. Struktur Batuan Daerah Penelitian	83
4.2.3. Kondisi Hydrogeologi Daerah Penelitian.....	84
4.2.4. Pemanfaatan Lahan	86
4.3.5. Kondisi Iklim Daerah Penelitian	89
4.3. Karakteristik Sosial Ekonomi Penduduk Daerah Penelitian Berdasarkan Spasial Ekologi	90
4.3.1. Pendidikan	90
4.3.2. Mata Pencaharian.....	91
4.3.3. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Sanitasi.....	92
4.3.4. Perilaku Penduduk dalam memanfaatkan air Bersih.....	95
4.4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Penyakit Berbasis Air	98
4.4.1. Karakteristik Penyakit Berbasis Air Daerah Penelitian	101
4.4.2. Perbedaan Karakteristik Penyakit Berbasis Air Berdasarkan Spasial Ekologi	120
4.5. Perkembangan Penyakit Leptospirosis Pascabencana Gempabumi Berdasarkan Spasial Ekologi	127
4.5.1. Pola Perkembangan Penyakit Leptospirosis.....	129

4.5.2. Faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Perkembangan Penyakit	
Leptospirosis.....	130
4.5.3. Perkembangan Penyakit Leptospirosis di Daerah Penelitian	133
Keterbatasan Penelitian	159
V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	161
5.2. Saran	162
DAFTAR PUSTAKA	164
LAMPIRAN	172

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Kerusakan Permukiman Penduduk Akibat Bencana Gempabumi di DIY Tahun 2006	2
Tabel 1.2	Angka Kesakitan (<i>Incidence Rate</i>) Penyakit menular di Wilayah Kab. Bantul Pasca Bencana Gempabumi Tahun 2006	5
Tabel 1,3	Perbandingan Antara Penelitian yang Pernah Dilakukan dengan Penelitian ini.....	11
Tabel 4.1	Penggunaan Lahan di Kab. Bantul Tahun 2013	71
Tabel 4.2	Zonasi airtanah Wilayah Kab. Bantul berdasarkan Spasial Ekologi	74
Tabel 4.3	Perkembangan Penduduk Berdasarkan Wilayah Kecamatan di Kab. Bantul Tahun 2007 – 2013	77
Tabel 4.4	Persentase Mata Pencarian Penduduk Kab. Bantul Tahun 2013	78
Tabel 4.5	Persentase Tingkat Pendidikan di Kab. Bantul Tahun 2013	79
Tabel 4.6	Distribusi 10 Besar Penyakit di Puskesmas Se-Kabupaten Bantul Tahun 2007 – 2013	80
Tabel 4.7	Kualitas Airtanah dan Air sungai Daerah Penelitian Berdasarkan Spasial Ekologi	86
Tabel 4.8	Pemanfaatan Lahan daerah Penelitian Berdasarkan Spasial Ekologi ...	87
Tabel 4.9	Kondisi Iklim Rata-rata Bulanan Daerah Penelitian	89
Tabel 4.10	Proporsi Tingkat Pendidikan Penduduk Daerah Penelitian Berdasarkan Spasial Ekologi	91
Tabel 4.11	Proporsi Mata Pencarian Penduduk Daerah Penelitian Berdasarkan Spasial Ekologi	92
Tabel 4.12	Proporsi PHBS Penduduk Daerah Penelitian Berdasarkan Spasial Ekologi	93
Tabel 4.13	Proporsi Kondisi Sanitasi Rumah Penduduk Daerah Penelitian Berdasarkan Spasial Ekologi	94
Tabel 4.14	Proporsi Sumber Air Bersih yang dimanfaatkan Penduduk Daerah Penelitian Berdasarkan Spasial Ekologi	96

Tabel 4.15	Proporsi Kualitas Air sumur Penduduk Daerah Penelitian Berdasarkan Spasial Ekologi	97
Tabel 4.16	Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Penyakit Berbasis Air Pascabencana Gempabumi Berdasarkan Spasial	121
Tabel 4.17	Kasus Leptospirosis Pascabencana Gempabumi di Kabupaten Bantu	128
Tabel 4.18	Kondisi Biofisik Daerah Penelitian Berdasarkan Spasial Ekologi	131
Tabel 4.19	Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Daerah Penelitian Berdasarkan Spasial Ekologi	133
Tabel 4.20	Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Penyakit Leptospirosis Pascabencana Gempabumi Berdasarkan Spasial Ekologi	155
Tabel 4.21	Perkembangan Penyakit Leptospirosis yang diderita oleh Penduduk Sebelum dan Sesudah Bencana Gempabumi Berdasarkan Spasial Ekologi	157

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pengungkit seimbang / Keadaan Sehat	20
Gambar 2.2	Pengungkit Tidak Seimbang / Keadaan Sakit.....	20
Gambar 2.3	Kerangka Teori	45
Gambar 2.4	Kerangka Konseptual	48
Gambar 3.1	Peta Satuan Bentuklahan kabupaten Bantul	52
Gambar 3.2	Peta Lokasi Penelitian di Kab. Bantul	54
Gambar 3.3	Diagram Alir Penetapan Sampling Area	56
Gambar 3.4	Prosesi Focus Group Discussion dengan Instansi terkait dan Masyarakat	61
Gambar 3.5	Dokumentasi Pengumpulan Data di Lapangan	62
Gambar 3.6	Identifikasi Jentik Nyamuk dan Analisis baketri <i>Leptospira</i>	64
Gambar 3.7	Diagram Alir Penelitian.....	68
Gambar 4.1	Peta Administrasi Kabupaten Bantul	70
Gambar 4.2	Fisiografi Graben Bantul	72
Gambar 4.3	Hidrologi di Kabupaten Bantul	75
Gambar 4.4	Perkembangan Angka Kesakitan Penyakit Menular Berbasis air di Wilayah Kabupaten Bantul	81
Gambar 4.5	Bentanglahan Lokasi Penelitian	88
Gambar 4.6	Proporsi Dampak Sosial Ekonomi Penduduk Pascabencana Gempabumi Berdasarkan Spasial Ekologi	99
Gambar 4.7	Proporsi Penyakit Berbasis Air pada Penduduk Pascabencana Gempabumi Berdasarkan Spasial Ekologi	100
Gambar 4.8	Alih fungsi lahan di daerah Dataran Kaki Vulkanik	103
Gambar 4.9	Sungai Opak dan Hutan Bakau di daerah Dataran Pesisir sebagai tempat Perindukan Nyamuk <i>Anopheles</i>	107
Gambar 4.10	Kubangan Air sebagai Tempat Perindukan Nyamuk <i>Culex</i>	117
Gambar 4.11	Pengelompokan Kandang Ternak Milik Penduduk Daerah Dataran Pesisir	126
Gambar 4.12	Hasil Tangkapan Tikus Sawah (<i>Rattus Argentiventer</i>) dan Tikus Rumah (<i>Rattus tanezumii</i>) di daerah Penelitian	135

Gambar 4.13	Peta Lokasi Penderita Leptospirosis penduduk Daerah Perbukitan	140
Gambar 4.14	Keberadaan Barang Bekas di Sekitar Rumah Penduduk Sebagai Faktor Risiko Perkembangan Penyakit Leptospirosis	144
Gambar 4.15	Peta Lokasi Penderita Leptospirosis penduduk Daerah Dataran Kaki Vulkanik	147
Gambar 4.16	Rumah Penderita Leptospirosis berdekatan dengan Kandang Hewan Peliharaan	150
Gambar 4.17	Peta Lokasi Penderita Leptospirosis penduduk Daerah Dataran Pesisir	153

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Responden
- Lampiran 3 Rekapitulasi Hasil Pertanyaan Responden
- Lampiran 4 Rekapitulasi Hasil Analisis Laboratorium Kualitas Air Bersih, Air Sawah dan Urine Tikus
- Lampiran 5 Hasil Analisis Statistik Hubungan Penyakit Berbasis Air.
- Lampiran 6 Hasil Analisis Statistik Hubungan Antar Penyakit Leptospirosis dengan Faktor yang Mempengaruhi

DAFTAR SINGKATAN

BBTKL	Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan
BLK	Balai Laboratorium Kesehatan
BPBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
BPS	Badan Pusat Statistik
DIY	Daerah Istiwewa Yogyakarta
D. Datar	Daerah Datar
Dinkes	Dinas Kesehatan
Depkes	Departemen Kesehatan
DBD	Demam Berdarah Dengue
DHF	Dengue Haemolorogic Fever
FGD	Foccus Group Discussion
FETP	Field Epidemiology Training Program
fvp	Foot Volcanic Plains
GPS	Global Positioning System
ISPA	Infeksi Saluran Pernafasan Akut
IR	Incidence Rate
Kab	Kabupaten
KK	Kepala Keluarga
KLB	Kejadian Luar Biasa
MCK	Mandi Cuci Kakus
m dpl	Meter diatas permukaan laut
PBP	Penanggulangan Bencana Pusat
PDAM	Perusahaan Daerah Air Minum
PHBS	Perilaku Hidu Bersih dan Sehat
Prov	Provinsi
SAM	Sistem Aquifer Merapi
sp.	Spesies
WHO	World Health Organization